

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian pembahasan dan temuan hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Aktivitas dukungan keluarga terhadap lansia tidak mandiri di Kota Padang Panjang menunjukkan bahwa keluarga menjaga keberlangsungan hidup lansia melalui berbagai bentuk dukungan, yaitu perawatan fisik dan kesehatan, dukungan psikologis, dukungan pemenuhan biaya hidup, dan dukungan sosial. Dukungan fisik diberikan melalui pengawasan kesehatan, pemenuhan kebutuhan dasar, pengelolaan pengobatan, serta pendampingan dalam akses layanan kesehatan. Dukungan psikologis dilakukan melalui kehadiran keluarga, komunikasi, perhatian, ajakan jalan-jalan serta pemberian rasa nyaman agar lansia tidak mengalami kesepian dan tekanan emosional. Dukungan ekonomi diwujudkan melalui pemenuhan kebutuhan hidup, biaya kesehatan, serta kebutuhan khusus lansia yang sebagian besar masih bergantung pada keluarga, meskipun terdapat bantuan tambahan dari pemerintah. Selanjutnya, keluarga juga berperan dalam mendampingi lansia untuk tetap berinteraksi dengan lingkungan sosial melalui komunikasi, kegiatan bersama, dan keterlibatan dalam aktivitas masyarakat. Dukungan keluarga menjadi sistem utama yang membantu

lansia tidak mandiri tetap memperoleh rasa aman, dihargai, dan mampu menjalani kehidupan dengan kualitas yang lebih baik.

2. Aktivitas dukungan terhadap lansia melibatkan seluruh anggota keluarga dengan peran yang berbeda sesuai kemampuan dan kondisi masing-masing. Anak kandung menjadi aktor utama dalam pemenuhan kebutuhan lansia, terutama dalam aspek kesehatan, ekonomi, perawatan fisik, dan pengambilan keputusan. Menantu berperan sebagai pendukung melalui bantuan pekerjaan rumah tangga, menjaga keamanan lingkungan, serta mendampingi aktivitas sosial lansia. Cucu memiliki peran penting dalam memberikan dukungan emosional dan sosial melalui komunikasi, kebersamaan, serta membantu aktivitas sehari-hari lansia. Sementara itu, pasangan hidup dan anggota keluarga lainnya turut memperkuat sistem dukungan melalui pendampingan, pemenuhan kebutuhan lansia, serta pembagian tanggung jawab perawatan secara bersama.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai fungsi keluarga dalam mendukung kualitas hidup dan kesejahteraan sosial lansia tidak mandiri di Kota Padang Panjang, maka beberapa saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Anggota Keluarga yang Merawat Lansia

Keluarga diharapkan dapat meningkatkan koordinasi, komunikasi, dan pembagian peran antaranggota keluarga dalam merawat lansia tidak mandiri agar tanggung jawab perawatan tidak hanya bertumpu pada satu anggota keluarga. Selain memenuhi kebutuhan fisik dan ekonomi,

keluarga juga perlu memberikan perhatian yang lebih besar terhadap kebutuhan psikologis dan sosial lansia melalui pendampingan, komunikasi yang intensif, serta melibatkan lansia dalam aktivitas sosial sesuai dengan kondisi kesehatannya. Upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan lansia secara menyeluruh.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji faktor-faktor lain yang memengaruhi keberhasilan dukungan keluarga terhadap lansia tidak mandiri, seperti kondisi sosial ekonomi keluarga, beban pengasuhan (*caregiver burden*), maupun akses terhadap layanan kesehatan dan sosial. Selain itu, penelitian dapat difokuskan pada lansia yang memiliki kebutuhan khusus, seperti lansia dengan disabilitas, penyakit kronis, atau gangguan kognitif, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai bentuk dukungan keluarga yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan masing-masing kelompok lansia. Penelitian dengan cakupan informan dan wilayah yang lebih luas juga diharapkan dapat menghasilkan temuan yang lebih komprehensif dan dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengembangan program maupun kebijakan yang mendukung kesejahteraan lansia tidak mandiri.